

BAB I

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai merupakan satu satunya Rumah Sakit milik Pemerintah Kabupaten Sinjai, dan diresmikan pada tahun 1982 dan dibangun di atas tanah seluas 14.496 M^2 dengan luas bangunan 10.147,2 M^2 . Izin operasional rumah sakit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sinjai Nomor 555 Tahun 2017 tentang perpanjangan izin operasional kepada Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai tanggal 26 mei 2017.

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai pada awal pendiriannya sesuai dengan Peraturan Daerah No. 15 tahun 1994 merupakan Rumah Sakit Tipe D. Dalam perkembangannya, seiring dengan pelaksanaan Pembangunan Kabupaten Sinjai yang menetapkan bidang kesehatan sebagai salah satu prioritas pembangunan, maka status Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sinjai meningkat menjadi Rumah Sakit Tipe C ditandai dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1412/Menkes/SK/XI/2006, pada tanggal 15 Desember 2006. Selanjutnya pada tahun 2007 sesuai dengan penilaian Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) terbit SK Menteri Kesehatan nomor HK.00.06.3.5.2627 tanggal 3 Mei 2007 tentang Status Akreditasi Penuh Tingkat Dasar maka Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai mendapat pengakuan di bidang pelayanan kesehatan untuk 5 (lima) pelayanan yaitu :

- Pokja Pelayanan Administrasi
- Pokja Pelayanan Medis
- Pokja Pelayanan Keperawatan
- Pokja Pelayanan Instalasi Gawat Darurat
- Pokja Rekam Medik.

Sejalan dengan Undang-Undang No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 20 yang menyatakan bahwa Rumah Sakit Publik yang dikelola oleh Pemerintah Daerah diselenggarakan berdasarkan Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah, maka RSUD Sinjai mulai menerapkan PPK-BLUD dengan terbitnya SK Bupati Sinjai Nomor 429 Tahun 2011 tanggal 11 November 2011 tentang Penetapan RSUD Sinjai sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara penuh.

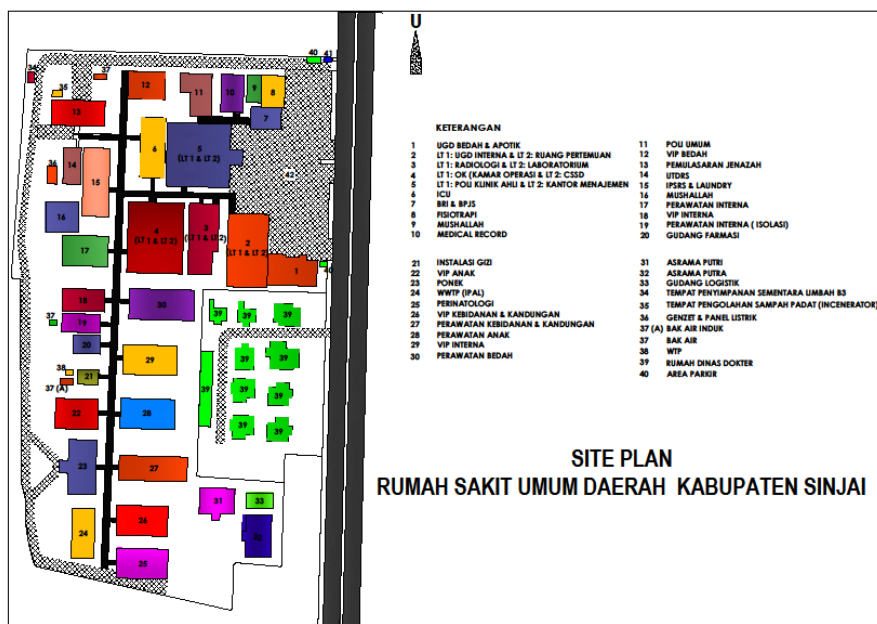
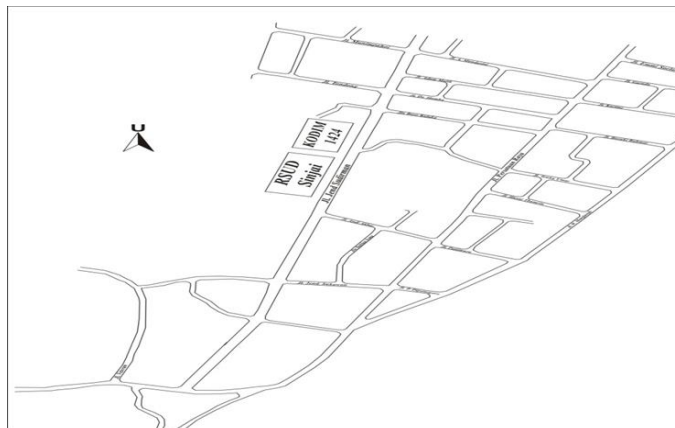
Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan sesuai amanat UU No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, maka di tahun 2013 RSUD Sinjai telah mengikuti proses survey akreditasi RS versi 2012. Pada tahun 2014 sesuai penilaian dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS), RSUD Sinjai mendapatkan sertifikat akreditasi rumah sakit versi 2012 sebagai bentuk pengakuan bahwa RSUD Sinjai telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus tingkat dasar dengan nomor sertifikat KARS-SERT/32/III/2014 tanggal 26 maret 2014 dan pada tahun 2017 Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai mendapatkan sertifikasi akreditasi rumah sakit sebagai bukti pengakuan bahwa RSUD Sinjai telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus tingkat Paripurna dengan nomor sertifikat : KARS-SERT/772/VII/2017 tanggal 21 Juli 2017.

BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

A. LOKASI

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai berlokasi di Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai tepatnya di Jl. Jendral Sudirman No. 47. dapat dilihat pada denah berikut ini



B. SARANA PRASARANA

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai memiliki sarana dan prasarana pendukung perlengkapan rawat jalan, perlengkapan rawat inap, perlengkapan penunjang medik, perlengkapan rawat intensif, perlengkapan penunjang non medik serta perlengkapan kantor.

Tabel 1 . Data Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

NO	JENIS SARANA		JUMLAH	KETERANGAN
1.	Perlengkapan Rawat Jalan	Poliklinik Umum	1 TT	
		Poliklinik Gigi dan Mulut	0 TT	2 Dental Unit
		Poliklinik Ahli Penyakit Dalam	1 TT	EKG
		Poliklinik Ahli Bedah	1 TT	USG
		Poliklinik Ahli Obstrectric dan Ginekologi (Obgyn)	1 TT	USG dan Meja Gynecology
		Poli VCT	0 TT	
		Poliklinik Kulit dan Kelamin	1 TT	
		Poliklinik Anak	1 TT	EKG ANAK
		Poliklinik THT	1 TT	1 unit Alat THT
		Poliklinik TB Paru	0 TT	
		Poli Mata	1 TT	
		Poli Gizi	1 TT	Timbangan Berat Badan/BIA
		Poli Jantung	0 TT	Treadmill Jantung
		Poli Jiwa	0 TT	

2	Perlengkapan Rawat Inap	Pavilliun	15 TT	Total Tempat Tidur yang digunakan pasien di rawat inap : 172 TT
		VIP	12 TT	
		Kelas I	28 TT	
		Kelas II	34 TT	
		Kelas III	57 TT	
		Perinatologi	15 TT	
		I C U	9 TT	
		Isolasi	12 TT	
		Lactasi	2 TT	2 Ruangan
		Observasi	2 TT	
		Perawatan Bayi	10 Inkubator 25 Box Bayi 3 Infant Warmer 4 CPAP	
		Curatege	2 TT	
		Ruang Bersalin	3 TT	
3	Perlengkapan Gawat Darurat	Triase	2 Brangkar	
		Resusitasi	3 Brangkar	
		Tindakan	2 Meja Tindakan	
		Observasi Dewasa	12 Brangkar	
		Observasi Anak	2 TT	
		Death Of Arrival (DOA)	1 Brangkar	
4	Perlengkapan Operasi	Kamar Operasi	5 Kamar Operasi	4 Meja Operasi, 4 TT, 9 Brangkar
		Ruang Pemulihan	1 Ruangan	
5	Perlengkapan Penunjang Medik	Instalasi Radiologi	1 Unit	CT Scan 128 slice, USG 4 dimensi, CR
		Instalasi Laboratorium	1 Unit	
		Unit Transfusi Darah	1 Unit	
		Instalasi Gizi	1 Unit	
		Instalasi Farmasi	1 Unit	
		Fisioterapi	1 Unit	
		Tim Emergency 119	1 Tim	

		Tim Medis Pendamping Bupati	1 Tim	
6	Perlengkapan Penunjang Non Medik	Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSR)	1 Unit	
		Instalasi Pemeliharaan Air Limbah	1 Unit	
		Instalasi Pemulasaran Jenazah	1 Unit	
		Gudang Farmasi	1 Unit	
		Incenerator	2 Unit	
7	Perlengkapan Kantor	Listrik	690.000 watt	
		Bak Penampung Air Bersih	3 Unit	
		Tempat Pengolahan Air Bersih	1 Unit	
		Jaringan Komunikasi	2 Line	
		Tempat Penyimpanan Limba B3	1 Gedung	
		Genzet	4 Unit	
		Rumah Genzet	1 Gedung	
		Rumah Panel Listrik	1 Gedung	
		Kendaraan Operasional Roda Dua	22 Unit	1 Rusak Berat, 1 Rusak ringan
		Kendaraan Operasional Roda Empat	7 Unit	
		Ambulance	11 Unit	
		Mobil Jenazah	1 Unit	
		Mushallah	1 Unit	
		Posko Satpam	2 Unit	
		Perumahan Dinas Dokter	11 Unit	
		Asrama Putra	1 Unit	
		Asrama Putri	1 Unit	

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai senantiasa berupaya meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Pada Tahun 2018 telah dilakukan Pembangunan Gedung Instalasi Gawat Darurat dan Gedung CSSD yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) serta Pembangunan Tempat Parkir Kendaraan yang dananya bersumber dari Dana APBD. Selain pembangunan gedung, di tahun

2018 juga dilakukan pengadaan alat-alat kesehatan berupa CPAP dan Incubator yang dananya bersumber dari Dana Cukai Tembakau.

C. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai memiliki tenaga medis dan non medis, tenaga administrasi serta tenaga operasional yang berstatus Pegawai Negeri Sipil, honorer, maupun tenaga harian lepas.

Adapun rincian jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian, latar belakang pendidikan, dan penempatan dalam jabatan adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Data Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Sinjai	285	
2	Tenaga Kontrak Pemerintah Daerah	200	
3	Calon Pegawai Negeri Sipil	0	
4	Tenaga Harian Lepas/Tenaga Sukarela	365	
	TOTAL	862	

Tabel 3. Data Jumlah Tenaga Medis dan Non Medis

NO	TENAGA MEDIS DAN NON MEDIS	JUMLAH	KETERANGAN
1	Dokter Ahli/Spesialis	19	Penyakit Dalam, Bedah, OBGYN, Anak, THT, Saraf, Anestesi, Gizi, Radiologi, Kulit & Kelamin, Mata, Jantung, Jiwa dan Patologi Klinik.
2	Dokter Umum	13	2 orang dokter

			sementara mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis
3	Dokter Gigi	3	
4	PPDS	2	
5	Tenaga Kefarmasin	28	
6	Tenaga Keperawatan	292	
7	Tenaga Keperawatan Gigi	6	
8	Bidan	77	
9	Tenaga Kesehatan Masyarakat	2	
10	Fisioterapi	9	
11	Radiologi	15	
12	Rekam Medik	11	
13	Laboratorium	26	
14	Tenaga Gizi	10	
15	Elektromedik	4	
16	Kesling	1	
17	Tenaga Fisikawan Medik	1	
18	Manajemen		
	-Staf	277	
	-Billing	66	
	TOTAL	862	

Tabel 4. Data Jumlah Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS	NON PNS	JUMLAH
1	Profesi Dokter Spesialis			
-	Spesialis Bedah	2	-	2
-	Spesialis Penyakit Dalam	2	1	3
-	Spesialis Obgyn	2	-	2
-	Spesialis THT	1	-	1
-	Spesialis Anak	2	-	2
-	Spesialis Syaraf	1	-	1
-	Spesialis Gizi Klinik	1	-	1
-	Spesialis Radiologi	1	-	1
-	Spesialis Kulit & Kelamin	1	-	1
-	Spesialis Mata	1	-	1
-	Spesialis Anastesi	2	-	2

-	Spesialis Jantung	1	-	1
-	Spesialis Kejiwaan	1	-	1
2	Profesi Dokter Umum	6	7	13
3	Profesi Dokter Gigi	2	1	3
4	Profesi Apoteker	8	4	12
5	Profesi Keperawatan (Ners)	29	45	74
6	Profesi Akintansi	-	1	1
7	PPDS	2	-	2
8	S2 Administrasi Rumah Sakit	1	-	1
9	S2 Epidemiologi	1	-	1
10	S2 Manajemen	3		3
11	S2 Perencanaan & Pengembangan Wilayah	1	-	1
12	S1 Keperawatan	41	5	46
13	S1 Farmasi	4	7	11
14	S1 Kesehatan Masyarakat	8	14	22
15	S1 Kesehatan Lingkungan	-	-	0
16	S1 Psikologi	-	3	3
17	S1 Gizi	1	-	1
18	S1 Fisioterapi	-	1	1
19	S1 Ekonomi	2	8	10
20	S1 Hukum	2	2	4
21	S1 Komputer	1	5	6
22	S1 Kesejahteraan Sosial	1	-	1
23	S1 Administrasi Negara	3	10	13
24	S1 Pemerintahan	1		1
25	S1 Teknik Elektro	1	1	2
26	S1 Teknik Sipil	-	1	1
27	S1 Teknik Industri	-	1	1
28	S1 Biologi	-	1	1
29	S1 Pend Agama Islam	-	-	0
30	S1 Pendidikan Akuntansi	-	1	1
31	S1 Pendidikan Bahasa dan Seni	-	1	1
32	S1 Statistik	-	1	1
33	S1 PGSD	-	1	1
34	S1 Fisika	-	1	1
35	D4 Keperawatan	4	-	4

36	D4 Kebidanan	5	4	9
37	D4 Fisioterapi	1	-	1
38	D4 Analis Kesehatan	-	2	2
39	D4 Perawat Gigi	1	-	1
40	D3 Keperawatan	40	142	182
41	D3 Kebidanan	31	131	162
42	D3 Keperawatan Gigi	3	1	4
43	D3 Teknik Gigi	-	1	1
44	D3 Sanitarian/ Akademi Kesehatan Lingkungan	1	1	2
45	D3 Akademi Farmasi	4	2	6
46	D3 Gizi/ Akademi Gizi	7	1	8
47	D3 Fisioterapi	6	1	7
48	D3 Radiologi/APRO/ATRO	10	6	16
49	D3 Perekam Medik	6	7	13
50	D3 Teknik Elektro Medik (ATEM)	2	2	4
52	D3 Analisis Kesehatan	10	16	26
53	D3 Elektro Listrik	1	-	1
54	D3 Komputer	-	2	2
55	D3 Administrasi Perkantoran	-	1	1
56	D1 Kesehatan Lingkungan	1	-	1
57	D1 Gizi	1	-	1
58	D1 Komputer	-	1	1
59	SPRG	1	-	1
60	LCPK	3	-	3
61	SPK	3	-	3
62	SMA dan Sederajat	8	113	121
63	SMP	-	14	14
64	SD	1	23	24
JUMLAH		286	576	862

Dari data ketenagaan tersebut di atas, Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai masih membutuhkan tambahan tenaga terutama tenaga dokter ahli. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit, Rumah sakit Umum Tipe C harus memiliki paling sedikit empat pelayanan medik spesialis dasar dan empat pelayanan medik spesialis

penunjang. Pelayanan medik spesialis dasar terdiri dari pelayanan Penyakit Dalam, Kesehatan Anak, Bedah serta Obstetri dan Ginekologi dimana masing2 jenis spesialisasi dasar sebanyak 2 orang. Sedangkan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sinjai memiliki tenaga dokter ahli penyakit dalam sebanyak 3 orang,spesialis Bedah sebanyak 2 orang, spesialis anak sebanyak 1 orang serta spesialis Obstetri dan Ginekologi sebanyak 2 orang. Pelayanan Medik Spesialis penunjang terdiri dari Pelayanan Anastesi, Pelayanan Patologi Klinik dan Pelayanan Rehabilitasi Medik, dimana masing-masing spesialis penunjang memiliki dokter ahli sebanyak 1 orang. Sedangkan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sinjai baru memiliki tenaga dokter ahli patologi klinik sebanyak 1 orang , dokter ahli radiologi sebanyak 1 orang dan belum memiliki dokter ahli rehabilitasi medik.

Kabupaten Sinjai juga sementara ini sedang menugaskan beberapa dokter untuk melanjutkan pendidikan pada beberapa bidang keahlian, satu orang dokter pada program PPDS Ilmu Penyakit Dalam, satu orang dokter pada program PPDS Radiologi, serta satu orang dokter pada program PPDS Patologi Klinik. Sehingga diharapkan beberapa tahun ke depan Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai dapat memenuhi kualifikasi tenaga dokter ahli.

Di tahun 2018 ini ada penambahan tenaga dokter spesialis, yaitu 1 orang dokter spesialis jantung, 1 orang dokter spesialis anak dan 1 orang dokter spesialis jiwa sehingga terdapat penambahan pelayanan dokter spesialis jantung ,baik rawat jalan maupun rawat inap.

BAB III

ORGANISASI DAN KELEMBAGAAN

A. DASAR PEMBENTUKAN ORGANISASI

Struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 16 Tahun 2007 tanggal 20 Agustus 2007 (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 16 Tahun 2007), tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai.

B. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai adalah sebagai berikut :

1. Direktur
2. Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum dan Perlengkapan
 - b. Sub Bagian Kepegawaian
 - c. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Perencanaan dan Pengembangan Sarana, terdiri dari :
 - a. Seksi Perencanaan
 - b. Seksi Pengembangan Sarana dan Prasarana
4. Bidang Pelayanan dan Keperawatan, terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan dan Keperawatan
 - b. Seksi Rekam Medik dan Pelaporan
5. Bidang Pendidikan dan Akreditasi, terdiri dari :
 - a. Seksi Peningkatan SDM dan Penyuluhan Kesehatan
 - b. Seksi Akreditasi dan Penelitian Kesehatan
6. Unit Non Struktural, terdiri dari :
 - a. Satuan Pengawas Intern
 - b. Komite Medik
 - c. Instalasi

7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Staf Medik Fungsional

C. KEDUDUKAN

Dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 16 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai disebutkan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai merupakan unsur pendukung tugas Bupati yang dipimpin oleh seorang Kepala RSUD dengan sebutan Direktur yang berada dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

D. TUGAS POKOK

Peraturan Daerah (Perda) Nomor 16 Tahun 2007 Pasal 4 mengatur tentang tugas pokok Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai sebagai berikut :

1. Melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan, pemulihan dan dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta upaya rujukan.
2. Melaksanakan pelayanan yang bermutu sesuai standar pelayanan rumah sakit.
3. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Bupati

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Direktur Rumah Sakit dibantu oleh Bagian Tata usaha, tiga Bidang dan kelompok Jabatan Fungsional dan Staf medik fungsional, dengan tugas pokok masing-masing sebagai berikut, (sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Sinjai Nomor 31 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Organisasi Rumah Sakit Umum daerah Sinjai)

1. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan teknis dan administrasi, kepegawaian, keuangan dan perlengkapan, melakukan pembinaan organisasi dan tata laksana serta memimpin koordinasi dengan satuan organisasi dalam lingkup rumah sakit dalam

rangka evaluasi teknis pelayanan teknis dan pengendalian seluruh program dan kegiatan.

2. Bidang Perencanaan dan Pengembangan Sarana, mempunyai tugas pokok melakukan kajian dalam rangka menyusun rencana strategis rumah sakit, melakukan monitoring evaluasi program dan kegiatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan.
3. Bidang Pelayanan dan keperawatan, mempunyai tugas pokok mengkoordinasi serta mengawasi kegiatan pelayanan medis, penunjang medis dan keperawatan serta menjamin ketersediaan validitas data pelayanan kesehatan.
4. Bidang Pendidikan dan akreditasi, mempunyai tugas pokok mengkoordinir kegiatan pendidikan, pengembangan SDM, pelaksanaan akreditasi dan pengawasan mutu rumah sakit.
5. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas pokok melakukan kegiatan sesuai jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

E. FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas, Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan pelayanan medis
2. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis
3. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan
4. Penyelenggaraan pelayanan rujukan
5. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga medis bekerjasama dengan instansi terkait
6. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan
7. Penyelenggaraan administrasi daerah dan keuangan

Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Direktur Rumah Sakit dibantu oleh Bagian Tata Usaha, tiga bidang dan Kelompok Jabatan Fungsional dan Staf Medik Fungsional, dengan fungsi masing-masing sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha, mempunyai fungsi :
 - a. Pelaksanaan dan pengelolaan administrasi, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan.
 - b. Pembinaan pegawai dengan mengarahkan, membimbing dan menegur, memberi sanksi atau memberi penghargaan kepada pegawai.
 - c. Pengelolaan manajemen asset Rumah Sakit
 - d. Monitoring dan Evaluasi pelayanan teknis yang dilaksanakan Rumah Sakit.
 - e. Koordinasi dengan satuan organisasi lain dalam lingkup Rumah Sakit untuk penilaian kinerja Rumah Sakit
 - f. Melaporkan seluruh pelaksanaan kegiatan kepada direktur
 - g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan
2. Bidang Perencanaan dan Pengembangan Sarana, mempunyai fungsi :
 - a. Menghimpun dan mengkoordinasi perencanaan Rumah Sakit
 - b. Pelaksanaan analisis data capaian program dan kegiatan sebagai dasar pengembangan rencana strategis Rumah Sakit
 - c. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan Rumah Sakit
 - d. Pengawasan dan pengendalian operasional sarana dan prasarana Rumah Sakit
 - e. Penyusunan laporan akuntabilitas kinerja
 - f. Melaporkan dan memberikan pertimbangan kepada Direktur mengenai perencanaan strategis dan arah pengembangan Rumah Sakit
 - g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan

3. Bidang Pelayanan dan Keperawatan, mempunyai fungsi :
 - a. Penyusunan perencanaan kebutuhan pelayanan medis, penunjang medis dan keperawatan serta mengkoordinasikannya kepada Bidang Perencanaan
 - b. Pemantauan dan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan pelayanan medis, penunjang medis dan keperawatan
 - c. Menjamin ketersediaan dan validitas data pelayanan
 - d. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan standar-standar pelayanan kesehatan
 - e. Melaporkan secara rutin data pelayanan kesehatan kepada pimpinan
 - f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan
4. Bidang Pendidikan dan Akreditasi, mempunyai fungsi :
 - a. Penyusunan perencanaan kebutuhan peningkatan SDM Rumah Sakit
 - b. Penyusunan perencanaan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai
 - c. Pelaksanaan penelitian tingkat kepuasan pasien Rumah Sakit
 - d. Menilai dan memberi rekomendasi bagi pegawai yang akan mengikuti pendidikan/pelatihan
 - e. Pelaksanaan evaluasi terhadap pegawai yang telah mengikuti pendidikan/pelatihan
 - f. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Akreditasi Rumah Sakit
 - g. Melaporkan seluruh kegiatan Bidang Pendidikan dan Akreditasi kepada pimpinan
 - h. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan

BAB IV

GAMBARAN PELAYANAN KESEHATAN

Penyelenggaraan dan pengendalian pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai telah dilaksanakan sebagaimana tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang ada meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai saat ini memberikan pelayanan medis tidak hanya untuk warga Kabupaten Sinjai, tetapi juga warga dari Kabupaten Bone dan Bulukumba, terutama warga yang berdomisili di sekitar perbatasan Kabupaten Sinjai.

Berikut ini dipaparkan beberapa capaian pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai yang juga merupakan indikator kinerja bagi Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai.

A. Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan Rawat jalan terdiri atas Poliklinik Umum, Poliklinik Penyakit Dalam (Interna), Poliklinik Bedah, Poliklinik Anak, Poliklinik Obstetrik dan Gynecology (OBGYN), Poliklinik Telinga Hidung dan Tenggorokan (THT), Poliklinik Saraf, Poliklinik Gizi, Poliklinik Mata, Poliklinik Kulit dan Kelamin, Poliklinik Jantung, Poliklinik Jiwa, Poli TB dan HIV dan Klinik Berhenti Merokok.

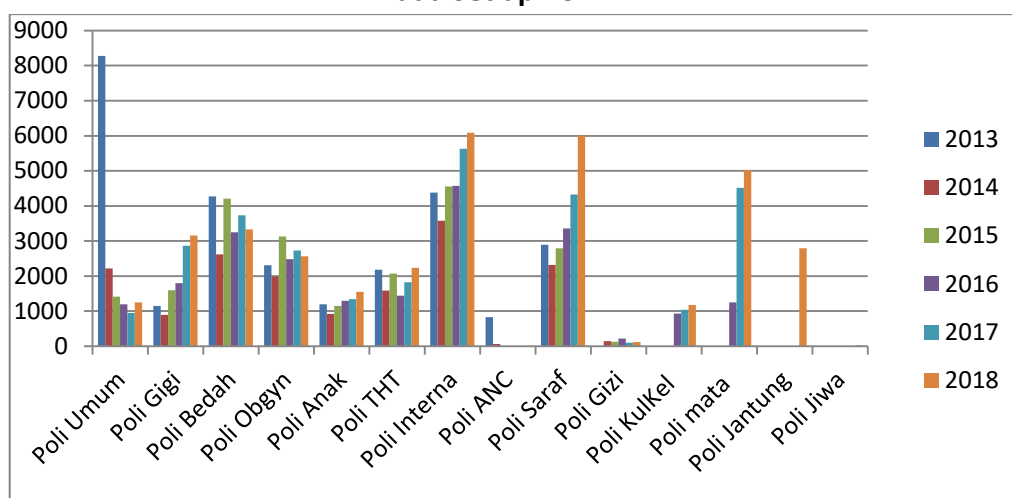
Rekapitulasi kunjungan rawat jalan pasien dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5. Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2013 – 2018 Pada Setiap Poliklinik

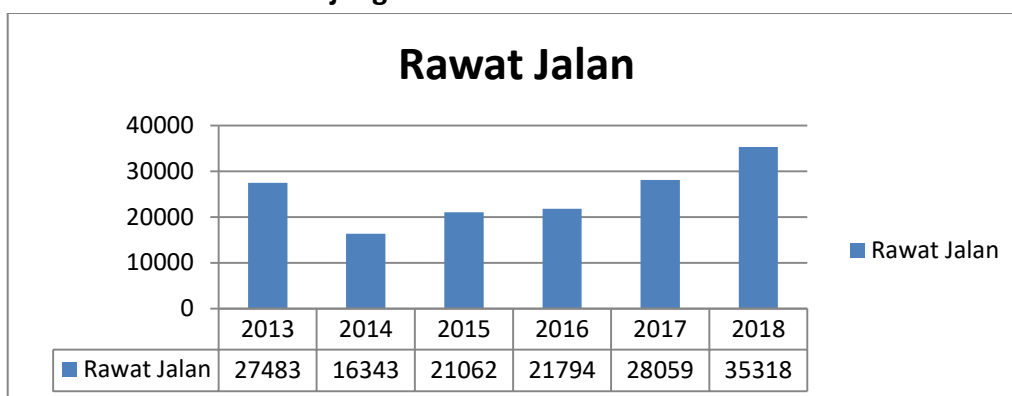
POLI KLINIK	UMUM	GIGI	BEDAH	OBGYN	ANAK	THT	INTERNA	ANC	SARAF	GIZI	KUL- KEL	MATA	JANTUNG	JIWA
2013	8275	1150	4270	2306	1192	2181	4385	832	2892	-	-	-	-	-
2014	2214	899	2622	1992	918	1588	3581	60	2322	147	-	-	-	-
2015	1417	1601	4204	3132	1153	2075	4556	0	2796	128	-	-	-	-

2016	1200	1801	3247	2483	1293	1442	4572	0	3355	219	934	1248	-	-
2017	953	2866	3731	2726	1345	1824	5627	0	4327	101	1044	4515	-	-
2018	1251	3162	3331	2563	1548	2232	6084	0	6001	121	1176	5024	2797	28

**Grafik 1. Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2013 – 2018
Pada Setiap Poliklinik**



Grafik 2. Total Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2013 – 2018



Pada grafik 1 dan grafik 2 diatas, terlihat bahwa kunjungan rawat jalan di tahun 2014 menurun sebesar 40,53% dibandingkan tahun 2013, Namun pada tahun 2015 terjadi peningkatan kunjungan sebesar 28,87 % dibandingkan tahun 2014, dan ditahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 3.47% dibandingkan dengan tahun 2015 serta terjadi peningkatan sebesar 28,75% di tahun 2017 . Ditahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 25,87%. Jika dirata-ratakan mulai dari tahun

2013 sampai 2018, maka tren peningkatannya sebesar 9,29 % per tahun. Di tahun 2018 kunjungan pasien rawat jalan mengalami peningkatan, dimana peningkatan tersebut terjadi pada sebagian besar poliklinik, kecuali poliklinik umum dan poliklinik gizi. Sejak diberlakukannya Sistem Jaminan Kesehatan Nasional yang dikelola oleh BPJS Kesehatan, terjadi penurunan jumlah pasien Poliklinik Umum karena sistem rujukan lebih diperketat lagi, semua pasien BPJS yang dirujuk ke RS harus membawa rujukan dari puskesmas dan dilayani di Poliklinik Spesialis, berbeda pada saat ASKES masih berlaku, pasien ASKES yang tidak membawa rujukan masih berhak mendapat pelayanan satu kali di Poliklinik Umum yang kemudian di konsil ke Poliklinik Spesialis. Adapun Poliklinik Jiwa di tahun 2018 jumlah kunjungan pasien rawat jalan hanya 28 orang oleh karena pelayanan dokter spesialis jiwa baru dibuka pada bulan Desember 2018.

B. Pelayanan Rawat Inap

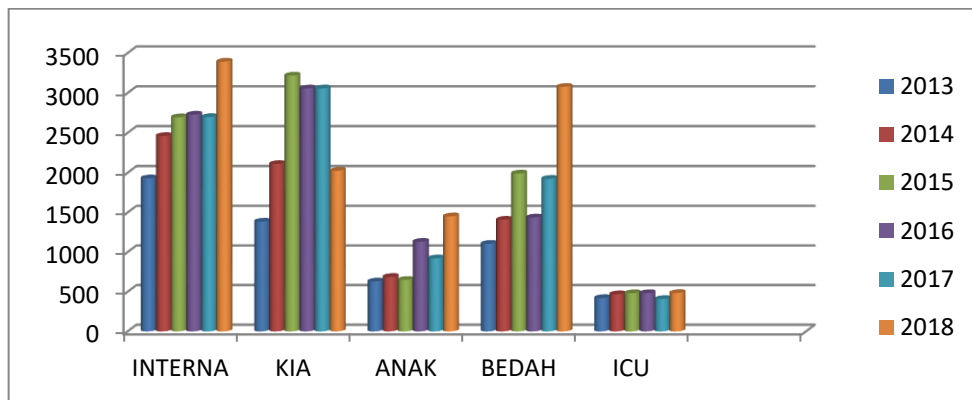
Selain melaksanakan pelayanan rawat jalan, Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai juga melaksanakan pelayanan rawat inap yang meliputi unit perawatan penyakit dalam (interna), unit perawatan anak, unit perawatan bedah, unit perawatan Kebidanan dan Kandungan.

Berikut ini dipaparkan rekapitulasi kunjungan pasien rawat inap pada tahun 2013 sampai dengan 2018.

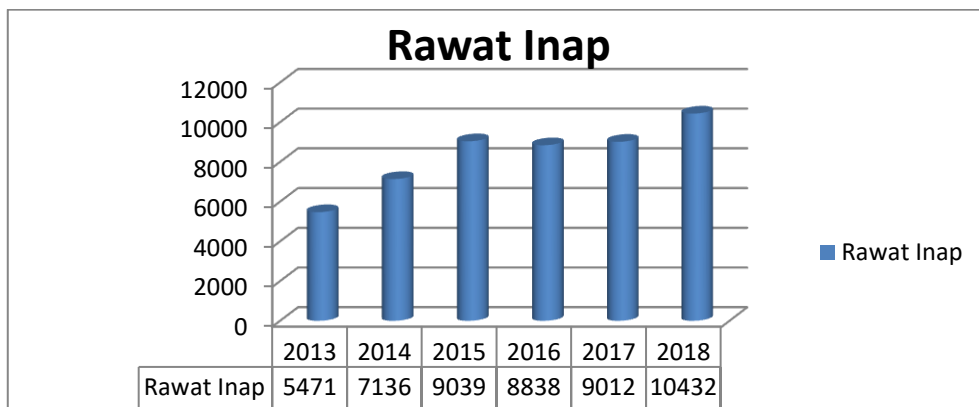
Tabel 6. Kunjungan Rawat Inap Tahun 2013 s/d 2018 Berdasarkan Unit Perawatan

UNIT PERAWATAN	2013	2014	2015	2016	2017	2018
PERAWATAN INTERNA	1930	2461	2696	2729	2699	3393
PERAWATAN KEBIDANAN DAN KANDUNGAN	1.385	2110	3219	3057	3058	2025
PERAWATAN ANAK	630	687	650	1131	922	1452
PERAWATAN BEDAH	1105	1409	1991	1438	1924	3077
I C U	421	469	483	483	409	485
TOTAL	5471	7136	9039	8838	9012	10432

Grafik 3. Kunjungan Pasien Rawat Inap tahun 2013 – 2018 Berdasarkan Unit Perawatan



Grafik 4. Total Kunjungan Rawat Inap tahun 2013 – 2018



Berdasarkan grafik diatas, nampak bahwa kunjungan rawat inap tahun 2015 meningkat dari 2 tahun terakhir yakni meningkat 30,43% jika dibandingkan antara tahun 2013 dan tahun 2014 dan meningkat 26,67% jika dibandingkan antara tahun 2014 dan tahun 2015, ditahun 2016 terjadi penurunan kujungan Rawat Inap sebesar 2,22%, dan ditahun 2017 terjadi peningkatan 1,97%, namun ditahun 2018 kunjungan rawat inap jauh lebih meningkat dibandingkan tahun lalu sebesar 15,75%. Jika dirata-ratakan mulai dari tahun 2013 sampai 2018, maka tren peningkatan pasien rawat inap sebesar 14,52 % per tahun.

C. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

Salah satu indikator pengukuran kinerja Rumah Sakit adalah angka *Bed Occupancy Rate (BOR)*, *Length Of Stay (LOS)*, *Bed Turn Over (BTO)*, *Turn Over Interval (TOI)*, *Net Death Rate (NDR)*, dan *Gross Death Rate (GDR)*. Indikator –

indikator tersebut memberikan gambaran efisiensi dan mutu pelayanan sebuah Rumah Sakit. Masing – masing indikator tersebut mempunyai makna tersendiri.

Bed Occupancy Rate (BOR) adalah presentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. BOR merupakan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur. Nilai BOR yang ideal adalah antara 60 – 85%.

Length Of Stay (LOS) adalah rata – rata lamanya seorang pasien di rawat, merupakan gambaran tingkat efisiensi dan mutu pelayanan. Secara umum nilai LOS yang ideal antara 6 – 9 hari.

Bed Turn Over (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur dalam satu periode (biasanya dihitung dalam periode 1 tahun) memberikan gambaran tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata – rata dipakai 40 – 50 kali.

Turn Off Interval (TOI) adalah rata rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati, indikator ini juga menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong/tidak terisi pada kisaran 1 – 3 hari.

Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap – tiap 1000 penderita keluar dari Rumah sakit. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan Rumah Sakit. Nilai NDR yang masih dapat ditolerir adalah kurang 25 per 1000 penderita keluar.

Gross Death Rate (GDR) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar, sebaiknya nilai ini tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar.

Berikut ini dipaparkan nilai BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai tahun 2013 sampai dengan tahun 2018

Tabel 7. Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2013

	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
- Jumlah Tempat Tidur	172						
- Jml penderita keluar hidup + mati	8838						
- Jml hari perawatan	38877	62%	4	3	51	17/1000	34/1000
- Jml lama dirawat	31438		Hari	Hari	Kali		
- Jml hari dalam setahun	365						

- Jml kematian ≤ 48 jam	148						
- Jml kematian ≥ 48 jam	154						

Tabel 8. Capaian BOR,LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2014

	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
- Jumlah Tempat Tidur	154						
- Jml penderita keluar hidup + mati	7136						
- Jml hari perawatan	31910						
- Jml lama dirawat	25368	58%	4	3	47	16/1000	18/1000
- Jml hari dalam setahun	365		Hari	Hari	Kali		
- Jml kematian ≤ 48 jam	128						
- Jml kematian ≥ 48 jam	115						

Tabel 9. Capaian BOR,LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2015

	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
- Jumlah Tempat Tidur	161						
- Jml penderita keluar hidup + mati	9039						
- Jml hari perawatan	40242						
- Jml lama dirawat	31438	68%	3	2	56	1/41000	31/1000
- Jml hari dalam setahun	365		Hari	Hari	Kali		
- Jml kematian ≤ 48 jam	152						
- Jml kematian ≥ 48 jam	126						

Tabel 10. Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2016

	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
- Jumlah Tempat Tidur	172						
- Jml penderita keluar hidup + mati	8838						
- Jml hari perawatan	38877						
- Jml lama dirawat	31438	62%	4	3	51	17/1000	34/1000
- Jml hari dalam setahun	365		Hari	Hari	Kali		
- Jml kematian ≤ 48 jam	148						
- Jml kematian ≥ 48 jam	154						

Tabel 11. Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2017

	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
- Jumlah Tempat Tidur	161	67 %	3 Hari	2 Hari	56 Kali	19/1000	34/1000
- Jml penderita keluar hidup + mati	9012						
- Jml hari perawatan	39359						
- Jml lama dirawat	30980						
- Jml hari dalam setahun	365						
- Jml kematian ≤ 48 jam	138						
- Jml kematian ≥ 48 jam	169						

Tabel 12. Capaian BOR, LOS, TOI, BTO, NDR dan GDR Tahun 2018

	JUMLAH	BOR	LOS	TOI	BTO	NDR	GDR
- Jumlah Tempat Tidur	172	67 %	4 Hari	2 Hari	61 Kali	20/1000	40/1000
- Jml penderita keluar hidup + mati	10432						
- Jml hari perawatan	43296						
- Jml lama dirawat	40388						
- Jml hari dalam setahun	365						
- Jml kematian ≤ 48 jam	215						
- Jml kematian ≥ 48 jam	208						

Dari Tabel 7 sampai 12, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan tempat tidur di Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan kinerja pelayanan rawat inap mengalami peningkatan dan harus dipertahankan bahkan ditingkatkan di tahun yang akan datang.

BAB V

VISI DAN MISI

Berdasarkan kondisi saat ini, dan dengan mempertimbangkan hasil analisis lingkungan strategis, serta harapan untuk melakukan perubahan di masa yang akan datang, maka Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai menetapkan visi :

A. VISI

Berdasarkan kondisi rill saat ini, dan dengan mempertimbangkan hasil analisis lingkungan strategis, serta harapan untuk melakukan perubahan di masa yang akan datang, maka Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai menetapkan VISI :

RUMAH SAKIT UMUM SINJAI, MENJADI RUMAH SAKIT KELAS B DENGAN STANDAR PARIPURNA DAN TERBAIK DALAM PELAYANAN PUBLIK DI SULAWESI SELATAN

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sinjai menjadi rumah sakit Kelas B dengan standar paripurna, berarti Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sinjai diharapkan sebelum tahun 2018 dapat memenuhi standar untuk peningkatan kelas menjadi RS Kelas B, serta diakui oleh lembaga terakreditasi sebagai rumah sakit dengan standar paripurna. Terbaik dalam pelayanan publik di Sulawesi Selatan berarti terbaik dalam mutu pelayanan, sarana dan prasarana, sumberdaya manusia serta berorientasi pada kepuasan pelanggan, sehingga memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan dan dapat dipertanggung jawabkan, baik secara administrasi profesi, finansial dan legalitas hukum.

Propinsi Sulawesi Selatan adalah kawasan yang potensial menjadi area pelayanan, yakni Kabupaten Sinjai dan sekitarnya serta daerah-daerah yang secara geografis terletak pada Propinsi Sulawesi Selatan.

Tahun 2018 adalah tahun pencapaian visi yang telah ditetapkan.

B. MISI

Berdasarkan visi diatas, maka dirumuskan misi, yaitu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi, yaitu:

1. Meningkatkan sumber daya manusia dan budaya kerja organisasi yang profesional.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana menuju peningkatan kelas RS.
3. Meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit sebagai pelaksana pelayanan publik di bidang kesehatan.
4. Meningkatkan manajemen sumber daya yang lebih efisien dan akuntabel.

Meningkatkan sumber daya manusia dan budaya kerja organisasi yang profesional artinya dalam mencapai visi, sumber daya manusia dan budaya kerja organisasi yang merupakan faktor utama dalam pencapaian fungsi organisasi harus ditingkatkan. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM menuju peningkatan kelas artinya upaya pengembangan sumber daya manusia rumah sakit mulai dari rekrutmen, retensi dan pengembangan kualitas SDM harus diarahkan sesuai kebutuhan sesuai standar RS kelas B. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 340 Tahun 2010, untuk RS kelas B maka SDM tenaga kesehatan RS harus diarahkan untuk pemenuhan tenaga spesialis penunjang medik, tenaga spesialis lain dimana harus memiliki minimal 8 dari 13 medik spesialis serta memiliki minimal 2 dari 4 subspecialis. Kualitas dan kuantitas SDM saja tidak cukup tanpa disertai budaya kerja organisasi yang profesional, maka dalam rencana strategis 2013-2018 RSUD Sinjai merencanakan program-program dan kegiatan yang dapat meningkatkan budaya kerja organisasi yang lebih profesional.

Meningkatkan sarana prasarana menuju peningkatan kelas RS berarti dalam mencapai visi, RSUD Sinjai harus menyesuaikan dan meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran dan mutu pelayanan baik kebutuhan sarana dan prasarana aparatur, maupun sarana dan prasarana kesehatan, alat dan sarana prasarana kedokteran, Laboratorium, Radiologi dan lain-lain sesuai dengan standar rumah sakit kelas B.

Meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien sesuai standar nasional artinya dalam upaya mencapai visi rumah sakit dengan standar paripurna, maka RSUD Sinjai harus berupaya terus menerus meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien serta mengevaluasi terus implementasinya sesuai standar akreditasi.

Meningkatkan manajemen sumber daya yang lebih efisien dan akuntabel artinya bahwa RSUD Sinjai sebagai Badan Layanan Umum Daerah didorong untuk meningkatkan pengelolaan atas sumber daya yang dimilikinya secara lebih efisien dan akuntabel untuk menghasilkan proses pelayanan dan kinerja yang maksimal sesuai tujuan BLUD. Dengan dibentuknya RSUD Sinjai menjadi Badan Layanan Umum Daerah, maka rumah sakit dituntut untuk dapat menindaklanjuti dengan menyesuaikan tata kelola terutama dalam hal keuangan BLUD sesuai peraturan perundang-undangan.

Nilai-nilai

Untuk mewujudkan seluruh Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai, maka nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai adalah :

1. Kejujuran

Kejujuran merupakan nilai dasar utama, dapat membedakan dan memilih antara hal yang baik dan hal yang buruk, berani menyampaikan apa adanya dan dapat di percaya.

2. Kerja keras

Kerja keras akan mendorong tumbuhnya kreatifitas dan inovasi dalam bekerja, tidak mudah menyerah menghadapi hambatan maupun tantangan.

3. Kerendahan hati

Rendah hati, menyadari kelebihan dan kekurangan, dapat terbuka dalam menerima saran dan masukan, serta senantiasa mau belajar.

4. Kesediaan melayani

Kesediaan melayani dengan sabar, tulus, empati dan ikhlas, akan menjadikan semua pekerjaan menjadi mudah, nyaman dan menyenangkan.

5. Kompeten

Penguasaan atas ilmu pengetahuan dan ketrampilan sesuai profesi, untuk dapat melakukan tugas pekerjaannya dengan kualitas tinggi, dapat di nilai dan dapat di pertanggung jawabkan.

6. Rasional

Menjalankan tugas pekerjaan dengan berdasar pada data dan bukti (evident based), secara sistematis berkesinambungan (plan-do-check-act).

7. Komitmen

Bersedia berjuang bersama mewujudkan visi dan misi bersama.

8. Tenggang rasa

Saling menghormati, bisa menerima perbedaan, bisa memahami perasaan orang lain.

BAB VI

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN

A. MPKP

Sejak bulan Januari Tahun 2011, untuk mengoptimalkan pelayanan di RSUD Kabupaten Sinjai , telah diterapkan Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP). MPKP adalah suatu system (struktur, proses dan nilai nilai profesional) yang memungkinkan perawat profesional mengatur pemberian asuhan keperawatan.

Dengan pengembangan MPKP diharapkan nilai professional dapat di aplikasikan secara nyata sehingga meningkatkan mutu asuhan dan pelayanan keperawatan.

B. PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT

RSUD Kabupaten Sinjai telah mengembangkan program Promosi Kesehatan Rumah Sakit berupa :

- Dialog Interaktif “DOKTER KITA” di Radio PEMDA, bekerja sama dengan BAKOMINFO Kabupaten Sinjai. Dilaksanakan setiap hari Selasa setiap minggu.
- Hospital TV, merupakan media penyuluhan langsung yang dapat di akses oleh pasien dan keluarganya.
- Pertemuan Keluarga Pasien, dilaksanakan rutin setiap bulan
- Pertemuan dengan wartawan dan LSM, dilaksanakan rutin setiap triwulan

C. TIM EMERGENCY 119

Merupakan tim gerak cepat yang dimiliki RSUD Sinjai, yang bertugas :

- Melakukan Rapid Health Assesment dalam menjemput dan melakukan pertolongan pertama pada pasien kecelakaan lalu lintas di tempat kejadian dalam kota Kabupaten Sinjai.
- Menjemput dan melakukan pertolongan pertama pada kasus gawat darurat di tempat kejadian dalam kota Kabupaten Sinjai.

- Menjadi tim kesehatan pada kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sinjai atau kegiatan lain yang diperlukan.
- Melakukan pertolongan pada kasus bencana alam.

D. TIM MEDIS PENDAMPING BUPATI DAN ROMBONGAN

Mempunyai tugas :

- Mendampingi Bupati dan rombongan pada kunjungan kerja di dalam Kabupaten Sinjai.
- Mengawasi makan dan minuman yang disuguhkan saat kunjungan kerja Bupati dan rombongan.
- Mendampingi Bupati dalam kunjungan kerja di luar Kabupaten Sinjai jika diperlukan
- Memeriksa kesehatan Bupati dan keluarga secara berkala.
- Memeriksa kesehatan Wakil Bupati dan keluarga secara berkala.
- Memeriksa kesehatan Ketua DPRD dan keluarga secara berkala.
- Memeriksa kesehatan Sekretaris Daerah dan keluarga secara berkala.

E. SMS PENGADUAN

Sejak bulan Juni Tahun 2010, RSUD Kabupaten Sinjai telah membuka layanan pengaduan melalui sms, dengan nomor 081354552255. Keluhan yang masuk akan ditindak lanjuti dalam waktu 1x24 jam oleh manajemen RSUD Sinjai.

F. PEMBENTUKAN TIM CASE MANAGER

Rumah Sakit adalah institusi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Sebagai satu-satunya rumah sakit yang berkedudukan di Kabupaten Sinjai, maka RSUD Sinjai berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat Kabupaten Sinjai. Akan tetapi, tentu hal ini tidaklah mudah dan menemui banyak kendala terutama terkait tuntutan masyarakat/pasien baik sehubungan dengan pelayanan yang diterima oleh seluruh komponen yang terlibat di rumah sakit.

Menyadari hal tersebut, maka pada Tahun 2010 dibentuk Unit Layanan Pengaduan. Untuk mendukung Unit Layanan ini, pada Tahun 2012 ditunjuk 2 (dua) perawat yang bertanggung jawab dalam menangani keluhan. Oleh karena semakin kompleksnya masalah yang dihadapi dan petugas yang ditunjuk sebelumnya tidak mampu lagi mengakomodir seluruh masalah/keluhan maka pada Tahun 2014 dibentuk Tim Case Manager yang baru sejumlah 10 (orang) yang bertugas secara bergantian setiap harinya. Case Manager menjadi orang pertama yang akan menindaklanjuti masalah dan keluhan yang tidak dapat diselesaikan oleh petugas di unit masing-masing.

Pada Tahun 2015, seiring dengan meningkatnya jumlah pasien dan semakin bervariasinya masalah serta waktu tunggu pasien di beberapa poli rawat jalan yang cukup lama, maka Direktur RSUD Sinjai menginisiasi terbentuknya Tim Case Manager yang khusus bertugas di poli rawat jalan. Hal ini didasarkan atas banyaknya masalah terutama masalah administrasi seperti rujukan dan masalah lain yang harus segera diselesaikan. Sementara itu, tuntutan pasien di rawat inap pun tak kalah besar. Sehingga jika fungsi ini dilakukan sekaligus oleh orang yang sama, maka dikhawatirkan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti keluhan dari pasien/keluarga pasien. Olehnya itu melalui Surat Keputusan Bupati Sinjai Nomor 153 Tahun 2015 Tentang Penetapan Tim Case Manager Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2015, maka Tim Case Manager dibagi menjadi Case Manager Rawat Jalan (6 orang) dan Case Manager Rawat Jalan (10 orang).

G. KOLABORASI TIM HIV/AIDS –TB

KOLABORASI TIM TB-HIV adalah tim yang dibentuk khusus untuk melaksanakan pelayanan mobile (kunjungan langsung ke rumah pasien HIV yang mengalami *drop out* pengobatan. Tindakan yang dilakukan berupa pemberian obat-obatan HIV, edukasi kepada pasien dan keluarga, *screening* kepada keluarga dan pemberian terapi untuk infeksi oportunistik lain terutama TB.

H. PKBRS (Pelayanan Keluarga Berencana Rumah Sakit)

Rumah Sakit Sinjai hadir untuk membantu Program KB melalui Tim Pelayanan Keluarga Berencana Rumah Sakit (PKBRS) sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan KB masyarakat melalui konseling, informasi dan edukasi serta pelayanan klinik KB di Rumah Sakit Umum Daerah Sinjai.

I. PELAYANAN SPESIALISTIK LUAR GEDUNG RSUD SINJAI

Pelayanan spesialisik luar gedung adalah pelayanan dokter spesialis yang dilakukan di kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Sinjai dengan tujuan untuk mendekatkan akses pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam setahun, bekerja sama dengan Dinas Kesehatan dan Puskesmas setempat.

BAB VII

PENUTUP

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka RSUD Kabupaten Sinjai diharapkan akan semakin berkembang guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Dengan demikian profil ini menjadi gambaran kondisi Rumah Sakit saat ini, yang diharapkan beberapa tahun ke depan akan mengalami kemajuan.

Sinjai, 28 Maret 2019
Direktur,

dr.H.AMALUDDIN,Sp.PD
Pangkat : Pembina Tk.1
Nip : 19630618 198910 1 002